

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah membuat suatu program yang bernama Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk membantu masyarakat yang dinilai kurang mampu dalam menanggulangi krisis ekonomi guna mensejahterakan masyarakat. Diperparah dengan adanya virus covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 di Indonesia, yang membuat banyak perusahaan memulangkan pegawainya dan membuat tingkat pengangguran di Indonesia melunjak tinggi, walaupun sudah tiga tahun berlalu dan tingkat pengangguran di Indonesia telah menurun, namun nyatanya tingkat pengangguran di Indonesia masih terbilang tinggi, meskipun jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2022 berkurang dibandingkan bulan yang sama pada 2021, tapi tingkat pengangguran di negara Indonesia saat ini masih lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi covid-19 (Mursid, 2022). dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Di Kelurahan Gending, Kabupaten Gresik, proses pemilihan peserta penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilakukan dengan cara rekomendasi dari ketua RT masing-masing, setelah itu akan dilakukan seleksi oleh perangkat kelurahan yang nantinya akan ditentukan calon penerima yang pantas dan sesuai dengan kriteria dari kelurahan untuk mendapatkan dana BLT dari pemerintah.

Dengan menggunakan cara yang masih manual dan bersifat subyektif, akibatnya sering terjadi permasalahan yang tidak dapat di hindari di Kelurahan Gending, sehingga terjadi ketidak tepatan sasaran dalam pembagian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT). akibatnya, tidak sedikit warga yang komplain karena tidak mendapat dana BLT. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan (SPK) agar dapat mambantu dalam menentukan siapa calon yang berhak menerima bantuan dari pemerintah sesuai kriteria.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi ataupun pemerintahan, sistem dapat menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan data yang telah ada, dengan adanya SPK dalam BLT, sistem dapat membantu dalam pengambilan keputusan penerima dana bantuan langsung tunai berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan oleh pemerintah. Calon penerima BLT berasal dari keluarga yang kehilangan pekerjaan, belum menerima program lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Produktif Untuk Usaha Mikro (BPUM). Mengacu pada permasalahan tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan penerimaan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis web.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, antara lain metode *Technique For Order By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), *Simple Additive Weight* (SAW) dan *Multi-objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA), alasan penulis menggunakan ketiga metode tersebut dikarenakan sudah pernah ada penelitian yang sejenis, dan dengan hasil yang cukup baik dalam menentukan calon penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT). Seperti pada penelitian (Putra, 2021) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Blt Di Kecamatan Sampang Menggunakan Metode SAW Dan Metode AHP Berbasis Web” yang dimana hasil dari penelitian menggunakan metode SAW menunjukkan proses input data dan fungsi utama pada sistem dapat berjalan dengan tingkat keberhasilan 100%, dan penerapan kedua metode pada sistem pendukung keputusan menghasilkan nilai rata-rata eror sebesar 0%. Juga dengan penelitian (Sismadi, 2021) yang berjudul “Penerapan Metode TOPSIS untuk Penentuan Penerima BLT pada Pemerintah Desa Ciherang Pondok Bogor”, Penelitian yang dilakukan menggunakan metode TOPSIS untuk melakukan proses perhitungan nilai parameter terendah hingga tertinggi dengan hasil yang memuaskan. Dan penelitian dari (Mustika, 2021) yang berjudul “IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN PENERIMA BANTUAN SOSIAL TUNAI TERDAMPAK COVID-19 MENGGUNAKAN METODE MOORA”, penelitian ini tentang

pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang kurang maksimal sehingga mengakibatkan kericuhan antar warga memberikan dampak sosial yaitu ketidak harmonisnya kerukunan dalam bermasyarakat, berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan perhitungan menggunakan metode MOORA yang menghasilkan hasil yang cukup baik.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat mengetahui performa dari metode TOPSIS, SAW dan MOORA agar dapat diimplementasikan di Kelurahan Gending. Metode tersebut akan diterapkan dalam perbandingan metode TOPSIS, SAW dan MOORA dalam sistem pendukung keputusan penerima bantuan langsung tunai berbasis web. Juga dengan adanya web ini di harapkan dapat membantu Kelurahan Gending dalam menentukan penerima bantuan dana Bantuan Langsung Tunai BLT.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan metode TOPSIS, SAW dan MOORA pada sistem pendukung keputusan penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Gending ?
2. Bagaimana cara untuk merancang dan membangun sebuah sistem web pemilihan penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Gending ?
3. Bagaimana hasil analisis dari metode TOPSIS, SAW dan MOORA yang memiliki hasil analisis paling baik dalam penentuan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kelurahan Gending ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan pembahasan semula, sebagai berikut :

1. Data penelitian yang digunakan adalah data calon penerima dana BLT di Kelurahan Gending.

2. Kriteria yang digunakan dalam penerimaan dana BLT adalah pendapatan, usia, status keluarga, jumlah tanggungan, status tempat tinggal, daya listrik dan sumber air.
3. Metode yang akan digunakan adalah metode TOPSIS, SAW dan MOORA.
4. Sistem yaitu berupa website offline pendukung keputusan penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil penerapan metode TOPSIS, SAW dan MOORA.
2. Membangun sistem pendukung keputusan calon penerima dana BLT Kelurahan Gending berbasis web.
3. Mengetahui hasil analisis metode mana yang sesuai dan memiliki akurasi paling tinggi yang akan di aplikasikan dalam sistem pendukung keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu perangkat Kelurahan Gending dalam menentukan penerima dana Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Membuat sistem pendukung keputusan berbasis web yang lebih akurat untuk menentukan penerima dana Bantuan langsung tunai (BLT) di Kelurahan Gending.